

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif kuantitatif yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dimana masalah tersebut adalah hal-hal yang sedang terjadi pada masa sekarang dan masalah itu memerlukan analisis serta pemecahan masalah. Menurut Suharsimi Arikunto (1990:309) pengertian penelitian deksriptif yaitu merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Metode deksriptif lebih jelas dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:140), bahwa ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Berdasarkan kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian metode deksriptif dengan pendekatan wawancara dan angket digunakan dalam penelitian ini, karena sejalan dengan maksud penelitian yaitu untuk memecahkan dan mengungkapkan permasalahan yang ada pada saat melakukan penelitian mengenai evaluasi program pelaksanaan prakerin siswa SMKN 7 Baleendah.

Agar pengumpulan data untuk penelitian berjalan efektif, maka peneliti bertindak sebagai observer utama dalam penelitian. Karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, maka peneliti akan langsung terjun ke lapangan

untuk mengadakan observasi berupa wawancara dan menyebar angket langsung ke responden yang merupakan subjek penelitian.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek dari suatu penelitian yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang dilakukan. Populasi dapat berupa barang dan manusia. Sudjana (1992:6) mengungkapkan bahwa:

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, evaluasi menghitung atau pengukuran, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III tahun ajaran 2009/2010 SMKN 7 Baleendah yang berjumlah 61 orang terdiri dari dua kelas, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Perincian Jumlah Populasi.

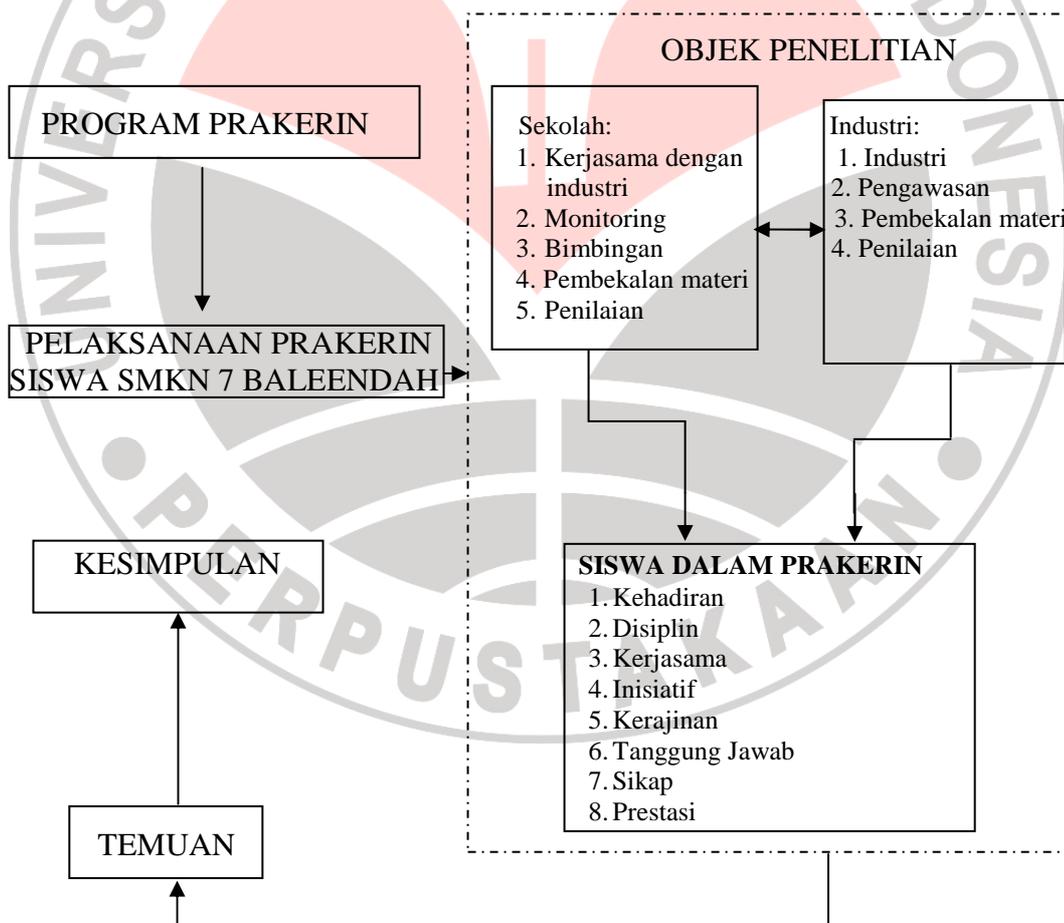
Kelas	Anggota pupolasi
XII.MO 1	30 orang
XII.MO 2	31 orang
Jumlah populasi	61 orang

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karena populasi kurang dari 100 orang. Suharsimi Arikunto (2002:112) mengemukakan bahwa: “jumlah sampel dengan teknik acak, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 20%-25% atau lebih”.

C. Paradigma Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Nana Sudjana (1989:23), variabel dapat diartikan ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif dan sebagai pendukungnya kualitatif. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu tentang program prakerin siswa SMKN 7 Baleendah.



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

D. Defenisi Operasional

Penulis memberikan penjelasan dari judul penelitian, agar dalam menafsirkan masalah tidak terjadi kesimpangsiuran.

1. Evaluasi

Pemahaman mengenai pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh para pakar evaluasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2004 : 1) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Menurut Rusdi Ekosiswoyo, evaluasi adalah sebagai alat penyelidikan nilai yang sistematis dari objek tertentu. Hal ini sejalan dengan Abdilah Hanafi yang mengatakan evaluasi untuk menentukan kriteria keberhasilan secara jelas dan khusus, mengumpulkan bukti yang sistematis dari sampel yang representatif dari unit yang dinilai.

Menurut Worthen dan Sanders (1979 : 1) evaluasi adalah mencari sesuatu yang berharga (*worth*). Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu.

Pengertian evaluasi menurut Stufflebeam yang dikutip oleh Farida Yusuf (1989:70) bahwa evaluasi adalah proses memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif pengambilan keputusan.

Selanjutnya Djudju Sudjana (2006:19) mengemukakan evaluasi merupakan kegiatan yang bermaksud untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai.

Sedangkan Djaali, Mulyono dan Ramli (2000:73) mendefinisikan bahwa evaluasi sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan standar objektif yang telah ditetapkan kemudian diambil keputusan atas obyek yang dievaluasi.

Chelimsky (1989:64), mendefinisikan evaluasi adalah suatu metode penelitian yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektifitas suatu program.

Wirawan (2006:12) Evaluasi adalah proses mengumpulkan dan menyajikan informasi mengenai objek evaluasi, menilainya dengan standar evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

Berdasarkan konsep evaluasi di atas maka yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah penerapan prosedur yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu program.

2. Program

Pengertian program menurut Kunardjo adalah: "Perangkat dari kegiatan-kegiatan atau paket dari kegiatan yang diorganisasikan untuk tujuan pencapaian sasaran secara khusus, seperti program imunisasi anak, program air bersih, dan sebagainya".(Kunardjo, 2002:86).

Suatu kebijakan publik yang telah diambil pemerintah dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan secara lebih operasional dalam bentuk program-

program. Kebijakan publik itu berupa sasaran atau tujuan program-program pemerintah dan dapat ditetapkan secara jelas dalam bentuk program dan tindakan yang dilakukan pemerintah (Islamy,2004:18).

Sedangkan menurut *Economic Development Institute World Bank*, Program adalah usaha-usaha jangka panjang untuk meningkatkan pembangunan pada sektor yang mencakup beberapa proyek (Reksopotranto,1992:76).

Pariete westra (1989:356) mendefinisikan program sebagai berikut:

Perumusan yang memuat gambaran pekerjaan yang akan dilaksanakan, berikut petunjuk cara pelaksanaannya. Biasanya dalam program tersebut dikemukakan pula fasilitas yang diperlukan, seperti: waktu, penggunaan alat-alat, perlengkapan dan ketentuan-ketentuan, wewenang, serta tanggung jawab pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan konsep program tersebut di atas, maka dalam penelitian ini pengertian dari program itu sendiri adalah rencana konkrit yang di dalamnya telah tercantum sasaran, kebijakan, prosedur maupun sumber lainnya. Program adalah salah satu bentuk rencana kegiatan yang bersifat khusus dan realistis.

3. *Praktek Kerja Industri*

Praktek Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesi tertentu

Berdasarkan konsep yang ada, maka pengertian praktek kerja industri dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan pendidikan yang menggabungkan secara

sistematik kegiatan pendidikan, teori di sekolah dengan kegiatan pendidikan (Praktek) di dunia industri demi terwujudnya peningkatan mutu pendidikan.

E. Instrumen Penelitian

Keputusan Mendikbud nomor : 0259/U/1997 (dalam Suharsimi Arikunto, 1993:91) disebutkan, bahwa data adalah segala data dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Sesuai dengan rumusan masalah pada bab pertama maka data yang diperlukan untuk mengetahui pelaksanaan prakerin siswa SMKN 7 Baleendah adalah sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program prakerin siswa SMKN 7 Baleenddah. Data diperoleh dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Studi dokumentasi data prakerin SMK N 7 Baleendah.
2. Observasi atau wawancara dengan kepala sekolah, Wakasek Hubin, guru pembimbing, instruktur dan siswa itu sendiri.
3. Angket yang diisi oleh siswa yang melaksanakan praktek kerja industri.

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ini dapat berupa orang (responden), benda, gerak atau proses (Suharsimi, 1993:102). Berdasarkan jenis data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan penelitian ini, maka yang dijadikan sumber data utama adalah siswa kelas III prodi mekanika otomotif SMKN 7 Baleendah. Selain itu juga kepala sekolah, wakasek hubin, guru pembimbing dan instruktur di industri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sumber untuk pemecahan masalah penelitian. Agar dapat mengumpulkan data penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi Langsung dan Tak Langsung

Observasi dilakukan berkenaan dengan pencarian data mengenai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi prakerin siswa SMK N 7 Baleendah.

a. Teknik Observasi Langsung dengan Wawancara

Wawancara dilakukan berkenaan dengan pencarian data tentang bagaimana pihak sekolah melaksanakan persiapan meliputi kendala-kendala yang dialami serta penyelesaiannya dalam pelaksanaan prakerin. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan prakerin oleh siswa, serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambatnya.

b. Teknik Observasi Tak Langsung dengan Angket/Quisioner

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan melakukan komunikasi tidak langsung. Pengumpulan data secara tidak langsung dijelaskan oleh Winarno,S.(1990:162) bahwa teknik komunikasi tidak langsung yaitu dimana penyelidik mengumpulkan data melalui perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam pengumpulan data pada penelitian ini digunakan sebuah perantara alat, yaitu angket atau quisioner tertutup. Kegunaan angket tertutup dijelaskan oleh Sanafiah Faisal (1982:179),

bahwa angket tertutup mudah diisi, memerlukan waktu yang sangat singkat, memusatkan respon pada pokok persoalan, relatif objektif, dan sangat mudah ditabulasi serta dianalisis.

Pengambilan data penelitian tahap persiapan dan evaluasi dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk tahap pelaksanaannya dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa SMK N 7 Baleendah. Item-item pertanyaan angket disusun dalam konstruksi tertutup, yang artinya alternatif jawaban sudah disediakan. Respondennya hanya tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Alternatif jawaban ini disusun berdasarkan skala Guttman yang terdiri dari dua alternatif jawaban, dengan urutan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Skala Guttman

Pernyataan	Bobot skor
Positif	1
Negatif	0

Skala Guttman disebut juga skala Scalogram yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dari sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut juga dengan atribut universal.

Penelitian menggunakan skala Guttman apabila ingin mendapatkan jawaban jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data hasil wawancara saat observasi yang dilakukan oleh penulis. Dokumentasi ini berupa data-data nilai prakerin.

G. Alat Pengumpul Data

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, bahwa instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah bersifat internal subjektif atau peneliti sendiri. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Menyadari keterbatasan dari pentingnya objektivitas, keutuhan dan keabsahan data yang harus dikumpulkan, maka peneliti menggunakan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data dilapangan berupa pedoman observasi, pedoman angket, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat atau instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan aktivitas program prakerin. Melalui kegiatan observasi, peneliti diharapkan dapat memperoleh data mengenai program prakerin, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasinya. Untuk lebih mengefektifkan kegiatan tersebut, maka peneliti menyusun pedoman observasi yang didalamnya dirumuskan aspek-aspek yang akan diobservasi dari aktivitas responden, sehingga akan memudahkan dalam memperoleh data.

2. Angket

Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan angket dan setelah angket tersusun dikemukakan sebagai berikut:

Langkah-langkah penyusunan angket:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket dan menetapkan aspek-aspek yang akan diukur.
- 3) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan jenis datanya.
- 4) Menyusun urutan pertanyaan dan pernyataan.
- 5) Membuat format sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam menjawab dan tidak menimbulkan kesan seolah-olah responden sedang diuji.
- 6) Membuat petunjuk pengisian yang dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan tentang cara mengisi.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan dalam rangka memperoleh informasi verbal secara langsung dari beberapa orang, antara lain : Wakasek kurikulum, Wakasek Hubin, Instruktur/montir, guru pembimbing prakerin di sekolah dan siswa prakerin.

4. Pedoman Dokumentasi

Menurut Muhamad Ali, 1992:42 mengatakan bahwa:

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan nilai, baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan.

Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa dokumen yang mencakup data-data tentang prakerin.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Sedangkan statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu *statistik deskriptif*. Pemilihan statistik ini didasarkan pada tujuan penelitian, rumusan penelitian dan pembatasan penelitian yang ingin dicapai penulis.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Penyajian data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan dua pendekatan. Pertama deskripsi tertulis (uraian informasi), kedua melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan prosentase. Dalam statistik

deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisa korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa dalam statistika deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu prosentase dengan rumus :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Moh.Ali, 1982:184)

Dimana : % = Prosentase alternatif jawaban

f = Frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai prosentasenya, maka penafsiran terhadap data tersebut dapat dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Prosentase Hasil Perhitungan

Nilai	Keterangan
75% - 100%	Baik
49% - 74,99%	Cukup
≤ 48,99%	Kurang